



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengulihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan fakta yang ada di lapangan untuk memberi gambaran tentang permasalahan yang sedang dibahas, serta penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori yang ada sebelumnya. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moloeng, metode kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati. Sedangkan menurut Nasir penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari jalan keluar atau pemecahan masalah terhadap hal yang terjadi kemudian disajikan data dan analisis terhadap informasi yang di kumpulkan. Berhubungan dengan penelitian ini, jenis penelitian ini akan menuturkan dan menafsirkan data yang berkaitan dengan situasi yang sedang terjadi. dengan demikian di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat menemukan solusi maupun pemecahan sebuah masalah ataupun acuan dalam proses.²⁴

²⁴ Dimas Assyakurrohim et al., "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer" 3, no. 1 (2023): 1–9.



B. Waktu Dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Budi daya yang beralamat di jl. Provinsi Pulau Palas Tembilahan Hulu. Alasan peneliti memilih tempat penelitian dikarenakan ada beberapa faktor yang ditemui oleh peneliti yaitu ada Pelaksanaan pendidikan karakter di belum terlaksana secara optimal pada seluruh peserta didik, Masih terdapat peserta didik yang datang terlambat ke sekolah, kurang disiplin dalam menaati tata tertib, serta belum menunjukkan sikap tanggung jawab dan kepedulian yang konsisten terhadap lingkungan sekolah, Belum adanya bidang kesiswaan di sekolah budi daya tembilahan hulu indragiri hilir.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian di laksanakan dari Jum'at, 10 Februari 2026 sd/ 14 mei 2026 pengumpulan data yang di lakukan secara bertahap untuk memastikan validitas hasil

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Amirin dalam Muh. Fitrah dan Luthfiyah, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaanya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan,



dan lain sebagainya secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁵ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa di SMP Budi Daya Pulau Palas.

2. Objek penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Pendapat Nyoman Kutha Ratna dalam Muh. Fitrah dan Luthfiyah tentang objek adalah keseluruhan gejala-gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yakni tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Masih dalam buku yang sama, lebih lanjut Supranto memaparkan bahwa objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.²⁶ Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa-Siswi Di Smp Budi Daya Pulau Palas Tembilahan Hulu Indragiri Hilir*

D. Teknik Pengumpulan Data dokumentasi.

1. Observasi

²⁵ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cet. 1, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 152

²⁶ *Ibid.* 156



Merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan²³.

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek

2. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data fisik yang didapat selama penelitian. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga sangat penting dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terkadang belum bisa menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subyek. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.²⁷

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui segala sesuatu lebih mendalam tentang partisipan dalam

²⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 59



menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi. Penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam.

E. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Miles dan Huberman sebagai mana yang dikutip oleh Afrizal analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data mereka artikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data mereka artikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan.²⁸

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara terus menerus

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 174.



untuk mendapatkan data yang valid. Aktivitas analisis data dalam model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Data Reduksi

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan. Pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis²⁸. Mereduksi berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.²⁹ Pada proses reduksi ini peneliti merangkum data-data hasil lapangan, yaitu mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa Siswi Di SMP Budi daya Pulau Palas Tembilahan hulu Indragiri hilir.

2. Penyajian Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisi data adalah model data. mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang sering dari model kualitatif selama ini adalah teks naratif. Namun teks naratif dalam pengertian ini memuat terlalu banyak memproses informasi manusia dan berpengaruh



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada kecenderungan menemukan penyederhanaan pola-pola²⁹ Pada tahap ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data paling penting yang di pilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks naratif. Setelah reduksi data dilakukan, maka selanjutnya sajikan data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan data penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa siswi di Sekolah SMP Budi daya Pulau Palas Tembilahan hulu Indragiri hilir, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drowing/ verifying*)

Verifikasi data di lakukan apabila kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dan bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang di kemukakan pada awal tahap, didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

²⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 132